



MAKNA GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM ALBUM LAGU “REBA KOTA” KARYA RENSI AMBANG

Oleh

Antonia Yasinta Jaya

Dr. Firmina A. Nai, M.Si

Margareta P.E. Djokaho, S.Sn, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Abstrak

Judul penelitian ini adalah “Makna Gaya Bahasa Perbandingan dalam Album Lagu *Reba Kota* Karya Rensi Ambang”. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni Apa Saja Makna Gaya Bahasa Perbandingan dalam Album Lagu “*Reba Kota*” karya Rensi Ambang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna gaya bahasa perbandingan dalam album lagu *Reba Kota* karya Rensi Ambang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stilistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif terhadap dokumen berbentuk album lagu *Reba Kota* karya Rensi Ambang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dalam album lagu *Reba Kota* karya Rensi Ambang yang telah dilakukan, diketahui terdapat gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari simile, metafora, alegori dan personifikasi. Gaya bahasa perbandingan yang diciptakan oleh Rensi Ambang dalam album lagu *Reba Kota*, menunjukkan bahwa permainan penggunaan gaya bahasa sangat penting dalam membangun sebuah lagu.
Kata Kunci : Makna, Gaya Bahasa Perbandingan, Lagu, Stilistika.

PENDAHULUAN

Lagu merupakan sekumpulan kata atau puisi pendek yang dinyanyikan dan diiringi musik. (Sulpisius, 2018: 123). Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan memiliki irama, serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaan ke dalam makna lagu tersebut. Via Smith dan Fauchon mengungkapkan lagu adalah sastra yang istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik-lirik dalam lagu bersifat manis sehingga



membuat orang-orang merasakannya, sedangkan puisi pendek merupakan jenis puisi yang di dalamnya memiliki kata-kata yang tidak terlalu panjang dan diksi yang digunakan di dalamnya mudah dimengerti. Lagu atau puisi pendek tersebut dapat kita lihat dalam lirik lagu dari album Reba Kota karya Rensi Ambang.

Lagu diciptakan dan dinyanyikan sesuai dengan irama musik sehingga menciptakan suara harmonisasi yang indah. Keindahan dari sebuah lagu itu tergantung bagaimana cara seseorang membawakannya atau menciptakan dengan nada, kata-kata yang dapat mempengaruhi penikmatnya. Alunan nada dan bunyi dari sebuah lagu dapat didengarkan oleh manusia dimanapun berada. Hal itu dikarenakan lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema, dan susunan kalimat juga dirangkaikan musiknya. Unsur sastra yang dimiliki oleh sebuah lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan.

Lagu-lagu daerah sampai saat ini diminati dan dinikmati oleh masyarakat luas, termasuk lagu daerah Manggarai. Salah satu komponis lagu daerah manggarai adalah Rensi Ambang. Lagu-lagu yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah lagu Jodo Ge, Endong Patola dan Enu Sayang yang terdapat

dalam album lagu Reba Kota. Album Lagu Reba Kota ini sangat memikat hati masyarakat Manggarai, karena di dalamnya mengandung arti yang sangat mendalam tentang kehidupan pernikahan di Manggarai, sistem pemerintahan di Manggarai dan kehidupan pemuda/pemudi.

Lagu-lagu yang diciptakan oleh Rensi Ambang dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya oleh masyarakat Manggarai, mulai dari anak-anak, generasi muda hingga orang tua. Masing-masing orang mempunyai cara tersendiri dalam menikmati sebuah lagu, baik itu berhubungan dengan media yang dipakai maupun tempatnya, demikian pula dalam menikmati dan menghayati sebuah lagu. Selain itu, lagu Manggarai mencerminkan budaya dalam masyarakat Manggarai.

Album Reba Kota yang diciptakan oleh musisi ternama ini menciptakan lagu-lagu yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, agar setiap pecinta musik bisa menikmatinya dengan seksama penuh penghayatan. Dirinya yakin, bahwa lagu-lagu karya ciptaannya disamping sebagai hiburan, lagu-lagu tersebut diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk dijadikan referensi hidup bagi para penikmatnya. Lagu-lagu dalam album Reba Kota terdapat 10 lagu yang dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada tiga lagu yaitu Jodo Ge, Endong Patola dan Enu sayang,. Ketiga lagu tersebut dipandang dominan menggunakan gaya bahasa perbandingan, dibandingkan dengan tujuh lagu lainnya.

Teori yang digunakan penulis dalam mengkaji gaya bahasa perbandingan dalam album lagu Reba Kota adalah teori stilistika. Teori stilistika merupakan sebuah pengkajian yang berhubungan dengan gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa dapat mengakibatkan pengaruh terhadap karya sastra. Karya sastra berhubungan dengan aspek-aspek estetika dan merupakan ciri khas dari seorang penulis untuk memperoleh suatu tujuan. Teori ini dipandang relevan dengan penelitian guna mengetahui gaya Bahasa perbandingan yang terdapat dalam album lagu Reba Kota.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji lagu-lagu pada album Reba Kota adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati langsung ke sumber data (bukan eksperimental), data yang terkumpul berupa kata-kata (deskriptif). Penelitian kualitatif menempatkan objek sebagai sesuatu yang berkembang apa adanya sebagai hasil konstruksi pemikiran yang utuh, dinamis,



dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 15-16). Menurut Moloeng (2001: 3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki data berupa data deskriptif (kata-kata tertulis atau lisan) yang merupakan hasil dari pengamatan suatu perilaku individu secara holistik (utuh). Perilaku yang diamati tersebut sudah bukan merupakan suatu hipotesis, melainkan sudah berupa hasil dari perilaku yang utuh dan terkonstruksi.

Menurut Saryono (2010:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Langkah yang dilakukan adalah menganalisis teks sastra (lagu) untuk menemukan permasalahan yang berhubungan dengan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam album lagu Reba Kota karya Rensi Ambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simile

Neka behas't neho kena..aa
Neka koas't neho kota..aaa
Neka woleng tuka one
Neka lewang tuka pe'ang

Makna dalam konteks lagu adalah kehidupan rumah atau antar pasangan harus saling menjaga satu sama lain agar tidak terpisah seperti *kota* yang sudah roboh.

Katit neho a...neho..a...neho wulang...
De...de...de..poli matan mose a..
Mose kole go...y'endong bela...
Yo'endong patola..
Yo'endong patola..a...a..
Patola tau sama wulang e...

Makna gaya bahasa simile dari kutipan diatas adalah makna religius kehidupan manusia yang disamakan dengan bulan(wulang). Manusia disimbolkan dengan bulan yang beredar dinamis dengan pasti, ada waktunya untuk terbit dan ada waktunya untuk terbenam. Meskipun mati namun ada keturunan yang akan melanjutkan kehidupan peradaban. Orang manggarai memiliki harapan seperti itu.

Metafora

Wakak betong a...betong..a..
Betong ngasa...
De...de... De...mose wake nipu a..
Nipu tae go yo'endong bella..
Yo'endong patola...yo'endong patola....
Patola tau sama wulang e..

Makna gaya bahasa yang terdapat dalam kutipan lagu diatas adalah makna politik yang disimbolkan dengan bambu(betong). Bambu dalam konsep orang Manggarai, dipandang sebagai simbol dan peran penting ketika detik-detik manusia lahir. Bambu sebagai filosofi orang Manggarai tentang kebijaksanaan ketika menjadi seorang pemimpin, jadilah seperti bambu, semakin tinggi pendidikan, statusnya semakin bijaksana melihat keluhan masyarakat jelata. Makna gaya bahasa metafora yang terdapat dalam kutipan lirik lagu diatas bermakna jika pohon bambu yang sudah tua tumbang, maka masih ada akarnya untuk tumbuh tunas yang baru, demikian halnya dengan kehidupan jika generasi tua tiada, maka akan muncul



generasi baru untuk melanjutkan nakhoda kepemimpinan baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Personifikasi

*Engkau syahdu bagai sang bayu...
Menghembus asmara, meronta jiwaku..
Paes buru wales, lesu sale...e
Pande da'et nai'g...
Pande lemot nai'g, enu...e..e*

Makna gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam kutipan lirik lagu diatas makna romantika yaitu angin yang sepoi-sepoi membuat hati sang lelaki menjadi terpesona.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis makna gaya bahasa perbandingan dalam album lagu *Reba Kota* karya Rensi Ambang, maka ada beberapa simpulan yang dapat diambil yaitu makna gaya bahasa simile sejumlah empat. Makna gaya bahasa metafora sejumlah satu. Makna gaya bahasa personifikasi berjumlah satu.

SARAN

Bagi penulis lain, berhubungan dengan penelitian tentang makna gaya bahasa perbandingan dalam sebuah lagu masih sangat langka, maka penelitian lanjutan perlu dilakukan. Penelitian ini masih terbatas tiga majas gaya bahasa perbandingan dalam lagu yang dianalisis, maka diharapkan penulis selanjutnya tidak hanya terbatas pada gaya bahasa perbandingan sehingga lebih banyak gaya bahasa yang ditemukan dalam suatu objek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanto, Riza. 2014. "Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan-Pesan Pada Lirik Lagu Peterpan Dalam Album Lagu Bintang Di Surga". (Skripsi) <http://v2.eprints.ums.ac.id> (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022, pukul:14:18 WITA)
- Dacosta, Maryono Aprilius.2022. bahasa figuratif dalam novel "separuhku di kefamenanu". (Skripsi). Kupang. FKIP PBSI-Undana
- Jelita, Maria Herlinda. 2021. "Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Karya Felix Edon dalam Album Lagu Rame Raes". <https://repository.ummat.ac.id> (Diakses Tanggal 3 Agustus 2022, Pukul: 14:56 WITA)
- Lutfiyah, Aeni (2019). Gaya bahasa pada lirik lagu dalam album lelaki karya fourtwnty dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra indonesia di SMA. (Skripsi). <http://repository.upstegal.ac.id> (diakses tanggal 27 Juli 2022, Pukul: 14:00 WITA)
- Moleong, Lexy J. 2010. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Stilistika*. Gajah Mada University Press.
- Narto, Silpisius Dkk. 2018. "Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Pop Daerah Manggarai". <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id> (Diakses Tanggal 27 Juli 2022, Pukul: 14:00 WITA)
- Panung, Olga Kresensia. 2022. Makna Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Novel Suara Samudra Catatan Lamahera. (Skripsi). Kupang: FKIP PBSI-Undana
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.